

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN
KELOMPOK A DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MA'RUF AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Mar'atul Fatimatuz Zahro
NIM: T20175001

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2021**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK A
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MA'RUF AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Mar'atul Fatimatuz Zahro
NIM: T20175001

Disetujui Pembimbing



Yuli Indarti, S.KM. M. Kes.,
NIP. 196907101993032006

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK A DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MA'RUF AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Tim penguji

Ketua

Drs. H. Mahrus M.Pd.I
NIP. 19670525 20001 21 001

Sekretaris

Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I
NIP. 19861212 2019 031 010

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Mukhith, M.Pd.I
2. Yuli Indarti, S.KM. M.Kes

()

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl:125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin...

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat hidayah-Nya sehingga terselesaikannya tugas akhir dengan lancar. Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Mhammad SAW sebagai suri tauladan sepanjang masa. Terima kasih kepada engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya Sesungguhnya karenaMu lah mereka ada KarenaMu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadaMu lah saya bersyukur dan berdo'a. semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Dengan penuh syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yaitu bapak Agus Manan dan ibu siti Asiyah Tersayang yang selalu mendidik, memberikan kasih sayang jiwa raga, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu yang menghantarkan menuju pendidikan yang lebih tinggi.
2. Seluruh keluarga yang telah membrikan motivasi, khususnya kepada kakakku, nenek serta kakekku dan khususnya adik-adikku Rizka Nur Ainiyah dan lilik hidayah
3. KH Nasihin Dan Hj luluk Mumfaridah dan segenap keluarga besar pondok pesantren putri Al-misri dua yang telah mengajar, mendidik, membimbing dan selalu mendoakan kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan prodi PIAUD angkatan 2017 di IAIN Jember.
5. Organisasi HMPS PIAUD periode 2020/2021, Pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII), ikatan mahasiswa curahmalang (IMAC), trimakasih sudah memberikan pelajaran dan juga pengalaman yang sangat berarti bagi penulis selama ada di IAIN jember.
6. Almamater IAIN Jember yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Raudhatul Athfal Al Ma’ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dengan lancar, Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Karena melalui beliau umat manusia dapat manapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini diperoleh dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. Selaku Rektor IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’a, M. Pd. I. Selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember
3. Bapak Drs. Mahrus, M. Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Jember.
4. Ibu Yuli Indarti, S.KM. M. Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Al Ma’ruf Ajung Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Guru Raudhatul Athfal Al Ma’ruf Ajung Jember yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis semenjak berada dibangku kuliah.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan terima kasih dan

ABSTRAK

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang dipakai oleh guru untuk menerapkan materi pembelajaran di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember. Media pembelajaran media audio visual ini adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021. (3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tehnik yang digunakan oleh peneliti ada tiga tehnik yaitu: tehnik wawancara, obserfasi dan dokumentasi, keabsaan datanya menggunakan dua triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini (1) Perencanaan pembelajaran media audio visual di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember guru mebyiapkan program tahunan, program semesteran, program mingguan, serta guru kelas menyusun rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang isinya berpacu pada kurikulum 2013 tidak hanya menyusun program ini saja akan tetapi dalam perencanaan guru juga menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penentuan materi, serta penilaian yang akan digunakan, dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasnya. (2) Pelaksanaan media pembelajaran audio visual pada anak usia 4-5 tahun di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember dilakukan setiap 2 minggu sekali dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, dan juga kegiatan ini di laksanakan dalam kegiatan inti saja, dalam kegiatan inti tersebut guru memaparkan vidio dan gambar beserta suaranya yang sesuai dengan tema serta materi yang sudah disiapkan, setelah memaparkan untuk meningkatkan perkembangannya guru menggunakan 2 metode yang pertama metode bercakap-cakap dan yang kedua menggunakan metode tanya jawab. (3) Evaluasi pembelajaran media audio visual di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember menggunakan beberapa cara yang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	48
C. Pembahasan Temuan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

Pernyataan Keaslian Tulisan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Matrik Penelitian**
- 2. Pedoman Penelian**
- 3. Foto Penelitian**
- 4. Kurikulum**
- 5. RPPM**
- 6. RPPH**
- 7. Denah Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember**
- 8. Penilaian Perkembangan Anak**
- 9. Kartu Bimbingan**
- 10. Surat Keterangan Izin Penelitian**
- 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 12. Jurnal Kegiatan Penelitian**
- 13. Biodata Penulis**

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan peneliti.	13
4.1 Data Kepegawean Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember.	42
4.2 Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	42
4.3 Data Siswa-Siswi Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021.....	43
4.4 Data Sarana Prasarana Ruangan Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	44
4.5 Sarana Prasarana infrastruktur Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	44
4.6 Data Sarana Prasarana Sanitasi dan air bersih Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember.....	45
4.7 Sarana Prasarana Jenis Sumber Air Bersih Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	45
4.8 Sarana Prasarana Sumber Listrik Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	45
4.9 Sarana Prasarana Alat Mesin Kantor Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember	46
4.10 Sarana Prasarana Buku Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember ...	46

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal ini tersebut sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).¹

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Perkembangan ialah bertambahnya kompetensi (*skill*), struktur dan fungsi anggota badan yang lebih kompleks dalam pola yang sistematis dan dapat juga disebut hasil pematangan. Perkembangan merupakan proses menyeluruh ketika individu beradaptasi dengan lingkungannya.

¹ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), 1.

² Suyadi Dan Maulidiya Ulfa, *Konsep Dasar Paud* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 17.

³ Novi Mulyan, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 15.

Perkembangan terjadi sepanjang kehidupan manusia dengan tahapan-tahapan tertentu. Dari masa bayi sampai usia lanjut. Perkembangan ialah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis.⁴

Perkembangan anak usia dini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Bab 4, Pasal 10, Ayat 5 adalah:

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan, ide, keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.⁵

Pada anak usia dini, anak sering sekali mengalami kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu yang diinginkannya. Kesulitan tersebut tidaklah lain dikarenakan aspek perkembangan bahasa pada anak belum berkembang dengan baik dan kosakata yang dimiliki oleh anak masih rendah. Pada saat anak sulit untuk mengemukakan sesuatu dengan kata, maka anak akan menunjukkan keinginan melalui bahasa tubuh. Melatih potensi anak yang begitu besar atas kemampuannya dalam mengembangkan bahasa, maka anak pun dilatih untuk belajar berkomunikasi dan berbicara dengan baik. Agar anak dapat merangkai suatu kalimat dengan lebih baik dan menambah kosakata.⁶

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran atau perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan. Bahasa juga berarti sistem lambang bunyi yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk berinteraksi dan

⁴ Khodijah Dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), 2.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁶ Amalia Fitriani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2013), 7-8.

mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkahlaku yang baik, dan juga sopan santun yang baik.⁷

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surat ke 55 yaitu Ar-Rohman ayat 3-4 yang berbunyi :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (۳) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (۴)

Artinya: “Dia menciptakan manusia, mengajarkan pandai berbicara”

Berdasarkan penjelasan surat diatas bahwasanya, kita melihat manusia dapat bertutur, mengungkapkan, menjelaskan, saling memahami dan berdialog dengan orang lain. Karena terlampau biasa kita merupakan anugerah yang besar dan keluar biasaan ini.⁸

Bahasa sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia. Apabila bahasa itu tidak ada maka seseorang tidak dapat menyampaikan maksud dan juga tujuannya, yang hingga akhirnya akan muncul kebisuan yang tidak menghasilkan apa-apa. Bahasa merupakan sebuah sarana untuk mahluk hidup yang lainnya baik itu sejenis maupun bukan sejenis. Bahasa merupakan sebuah kunci pokok untuk kehidupan manusia, hal ini karena dengan adanya bahasa seseorang dapat berinteraksi dengan sesamanya serta bahasa ialah sumber daya untuk kehidupan bermasyarakat. Adapun sebuah bahasa dapat untuk digunakan jika dapat saling memahami atau saling mengerti hubungannya dengan penggunaan dari sumber daya bahasa yang dimiliki.⁹

Media adalah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar, dan bahan ajar.¹⁰

⁷ Farid Helmi Setiawan, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android,” Pg-Paud, Volume 3, No 2 (Oktober 2016): 95.

⁸ Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008),119.

⁹ Mila Karmila Dan Purwadi, *Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini* (Semarang :Upt Penerbit Universitas PGRI Semarang Press, 2019), 1-2.

¹⁰ Hujair, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 3.

Pemahaman tentang media sebagai salah satu komponen yang disusun untuk memberikan kemudahan kepada seseorang dalam memahami sesuatu. Media digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan sesuatu dengan menggunakan alat tertentu yang sesuai dengan konsep tahapan apa yang akan disampaikan. Adapun media pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa agar terus belajar dan mengembangkan apa yang telah didapatkan dalam proses pembelajaran yang telah dijalaninya.¹¹

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.¹²

Secara umum, buku dan alat-alat lainnya yang digunakan dalam pembelajaran merupakan sebuah media, yaitu media pembelajaran. Akan tetapi secara khusus media itu sendiri ialah sebuah alat yang digunakan pembelajaran baik grafik, fotografis maupun elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses dalam menyusun kembali informasi baik yang berupa visual maupun herbal. Akan tetapi ada batasan-batasan pengertian dalam media secara luas dalam pemilihan media, kita harus mempertimbangkan aspek-aspek terkait materi yang akan kita sampaikan. Selain itu, pemilihan media juga harus didasarkan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai sehingga nantinya penggunaan media dalam proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan konteks dan kebutuhannya.¹³

Dalam mempertajam otak dan meningkatkan daya ingat, tidak serta merta dilakukan begitu saja. Namun, banyak ragam latihan yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah media. Salah satunya yang menarik dan layak

¹¹ Zaiful Rosyid Dan Halimatus Sa'diyah, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 3.

¹² Hujair, 4.

¹³ Rosyid Dan Sa'diyah, 13.

dikaji adalah audio visual. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu seseorang dalam menerima suatu pesan, sehingga dapat memperoleh ilmu dan pengalaman yang bermanfaat untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.¹⁴

Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan dan informasi. Media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual. Walaupun bentuk fisiknya berbeda media ini memiliki kesamaan dengan film, yakni sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak.¹⁵

Sebagaimana hasil wawancara pada kepala sekolah yaitu Ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. yaitu, salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Melalui media pembelajaran ini anak dapat mengembangkan bahasanya dengan baik, dan mampu berbahasa dengan baik.¹⁶

Latar belakang yang mendorong penelitian yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilakukannya di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember yang berbasis islam ini menggunakan media pembelajaran audio visual yang dipakai oleh guru untuk menerapkan materi pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yang masih kurang dalam kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan bahasa anak kelompok A di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember melalui kegiatan pembelajaran media audio visual. Meskipun guru sudah melakukan berbagai upaya melalui beberapa kegiatan. Namun upaya tersebut belum

¹⁴ Agus, *Berbagai Cara Latihan Otak Dan Daya Ingat Dengan Menggunakan Ragam Media Audio Visua* (Jogjakarta: Diva Prees, 2011), 25-26.

¹⁵ Rudy Sumiharsono Dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: Cv Pustaka Abadi, 2017), 29.

¹⁶ Nafisah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 Desember 2020.

mampu mengembangkan bahasa anak secara menyeluruh, karena masih terlihat keengganan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi guru selain menggunakan beberapa kegiatan guru berinovatif untuk melakukan peningkatan perkembangan bahasa anak dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada yaitu media pembelajaran audio visual. Yang dapat membuat peserta didik merasa semangat belajar, riang, senang, mudah untuk menerima materi.

Apabila materi diberikan dengan menggunakan media audio visual dan diputar secara berulang-ulang maka materi akan terekam di otak anak, dan anak lebih menghafal materi yang sudah ditampilkan oleh guru tersebut. Media pembelajaran ini sudah banyak dimiliki oleh lembaga-lembaga lain akan tetapi di lembaga ini lah yang saya ketahui untuk digunakan dalam media pembelajaran di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember, meskipun di lembaga lain saya masih belum mengetahui media audio visual ini di gunakan untuk bahan media pembelajaran.

Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021". Melalui kegiatan pembelajaran media audio visual tersebut diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan baik, anak dapat mengeksplorasikan dengan baik setelah melalui kegiatan pembelajaran ini anak dapat memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan setelah media pembelajaran audio visual ini diterapkan.

B. Fokus Penelitian

Adapun dari latar belakang diatas dapat dirinci fokus penelitian sebagai berikut:

- A. Bagaimana perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A Di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021?
- B. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021?
- C. Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A Di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realitas.¹⁷ Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember : Iain Jember, 2019), 47.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebuah acuan dalam mengembangkan pendidikan serta sebagai referensi mahasiswa dan para ilmuwan untuk meneliti dan mengkaji lebih serius tentang konsep atau paradigma apa yang relevan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini dengan media pembelajaran audio visual tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai harapan menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan karakter dalam mencetak anak bangsa yang baik, profesional, dan berakhlakul karimah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 2) Menambah pengetahuan tentang meningkatkan perkembangan bahasa melalui media audio visual yang dilakukan di lembaga khususnya Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember.

b. Bagi Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember

- 1) Penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan didalam mendidik siswa sehingga terbentuk dan menjadi siswa yang memiliki kecerdasan bahasa yang baik.
- 2) Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga yang diteliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

c. Bagi lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kurikulum pembelajaran dan pendidikan anak usia dini supaya evaluasi pengembangan lebih lanjut. Serta dapat juga dijadikan suatu karya yang dapat perhatian terhadap pendidikan dalam membangun bangsa ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan perkembangan bahasa anak

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitar. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi.

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun anak dapat menguasai 2500 kosa kata dan menggunakan secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang disekitar. Perkembangan bahasa selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak.

Dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu anak memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan, ide, keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

2. Media pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu ataupun kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember : Iain Jember, 2019), 47.

pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam atau diluar kelas) menjadi lebih baik.

Audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi). Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui gambar dan pendengaran melalui suar sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta berbahasa yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual murni yang biasanya disebut dengan media audio visual gerak, seperti video dan film. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu equipmen yang berupa tv, laptop, sound, dan proyektor. Dalam media ini peneliti akan menampilkan cerita-cerita dan gambar benda, hewan dan lainnya yang sesuai dengan tema yang diterapkan oleh guru didalam kelas kelompok A Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember. Dalam penerapan media pembelajaran audio visual ini diterapkan pada saat dua minggu sekali, setelah memaparkan video guru menggunakan dua metode dalam pembelajaran media audio visual ini yaitu metode bercakap-cakap dan metode tanya jawab.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, yaitu dimaksudkan dengan judul meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah upaya anak dalam bahasa nya bisa berkembang dengan bagus sesuai dengan STTPA yang sudah disebutkan diatas. Sedangkan media yang digunakan dalam perkembangan bahasa ini yaitu media pembelajaran audio visual seperti proyektor, laptop, dan media lainnya yang sesuai dengan definisi yang telah di paparkan di atas, sehingga dengan menggunakan media ini anak perkembangan bahasanya bisa berkembang dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutupan. Secara garis besar, skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Kepustakaan, Metode Penelitian, Penyajian Data dan Analisis, dan Penutup. Berikut penjelasannya :

Bab satu berisi tentang : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi tentang penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada pembaca.

IAIN JEMBER

BAB II

Kajian Kepustakaan

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang berisi tentang berbagai hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian-penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah di publikasikan, seperti : skripsi, tesis, disertasi, artikel yang di muat pada jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.¹⁹

Terdapat penelitian terdahulu dalam peneliti ini guna untuk mengetahui penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti Razuba 2019, judul penelitian: “Penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di Ra Assafi’iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual ini untuk mengembangkan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini anak dapat menjawab pertanyaan dengan kompleks. Selain itu anak juga dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah dilihat dan di dengar. Dalam indikator yang dapat berkembang yaitu 2 anak berkembang sesuai harapan dan sudah berani untuk maju ke depan. Untuk melakukan cerita kembali apa yang sudah dilihat dalam video tersebut. Dan terdapat 13 anak mulai berkembang dapat dilihat pada saat anak sudah mulai bisa menyimak video dengan baik. selain itu anak dapat mengucapkan kosa kata, melihat

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

dan menyimak, dan mampu bercakap-cakap dengan guru dan temannya.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chiara Dinda 2017, Judul penelitian: “Mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahasa anak ini melalui audio visual ini. Skripsi ini memfokuskan pada cara penggunaan media audio visual untuk mengembangkan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini kemampuan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Terdapat 20 anak yang diteliti dalam mengembangkan bahasa. Anak yang mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suara yang sama, terdapat 6 anak yang sudah berkembang sangat baik, dan 14 anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak mampu berkomunikasi secara lisan terdapat 4 anak yang berkembang sangat baik, 10 anak berkembang sesuai harapan, 6 anak mulai berkembang.²¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ardiyanti Wahyuni 2017, judul peneliti: “Pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran visual di Ba Aisyiyah Gatak Delanggu tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan pembelajaran visual ini. Skripsi ini memfokuskan pada pengembangan bicara anak usia dini.

²⁰ Febriyanti Razuba, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assafi’iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), 1.

²¹ Chiara Dinda, “Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandara Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, Lmpung, 2017), 1.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan tingkat perkembangan bicara anak umur 5-6 tahun mampu menyebutkan nama benda yang diperlihatkan. Anak mampu menyebutkan gambar yang telah ditampilkan pada saat pembelajaran. Guru melakukan evaluasi untuk anak yang mampu secara mandiri akan dikasih 5 bintang. Dan bagi murid yang masih dengan pengarahan guru maka akan dikasih 3 bintang.²²

Adapun permasalahan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tergambar secara rinci dalam tabel berikut ini. Secara singkat uraian diatas dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti

No	Nama Judul	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Febriyanti Razuba 2019.	Penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di Ra Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran.	a. Sama-sama menggunakan media audio visual. b. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	c. Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada cara menggunakan media audio visual sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A

²² Nur Ardiyanti Wahyuni, "Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual Di Ba Aissiyah Gatak Delanggu Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017),1.

1	2	3	4	5
2	Chiara Dinda 2017	Mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung.	<p>a. Sama-sama menggunakan media audio visual.</p> <p>b. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>c. Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada perkembangan bahasa anak. sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual</p> <p>d. Pada penelitian terdahulu meneliti di Sukarame Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini meneliti di Ajung Jember.</p>
3	Nur Ardiyanti Wahyuni 2017	Pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran visual di Ba Aisyiyah Getak Delanggu tahun pelajaran 2016/2017.	<p>a. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>b. Penelitian terdahulu hanya menggunakan media visual media visual saja. Sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual.</p> <p>c. Penelitian terdahulu memfokuskan pada</p>
1	2	3	4	5

				perkembangan bicara anak. sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A
--	--	--	--	--

Dari ketiga penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa sama-sama mengkaji tentang perkembangan bahasa, akan tetapi yang membedakan terletak pada objek, variabel, dan metode penelitiannya. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif pada anak usia dini kelompok A di Jember terkait dengan meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memper dalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.²³

1. Perkembangan Bahasa

a. Pengertian perkembangan bahasa anak usia dini

Salah satu bidang perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di Taman Kanak-Kanak salah satunya adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 48.

dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Aspek perkembangan bahasa berkembang dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berpikir.²⁴

Selain itu perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam masyarakat luas anak mengikuti proses belajar disekolah.²⁵

b. Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun

Adapun tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima bahasa
 - a) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).
 - b) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
 - c) Memahami cerita yang dibacakan.
 - d) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, baik dan sebagainya).
- 2) Mengungkapkan bahasa

²⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2019), 73.

²⁵ Susanto, 36.

- a) Mengulang kalimat sederhana.
 - b) Menjawab pertanyaan sederhana.
 - c) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, jelek, baik, berani dan lain sebagainya).
 - d) Menyebutkan kata-kata yang dikenal.
 - e) Mengutarakan pendapat pendapat kepada orang lain.
 - f) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang di inginkan atau ketidak setujuan.
 - g) Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.
- 3) Keaksaraan
- a) Mengenal simbol-simbol.
 - b) Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada disekitarnya.
 - c) Membuat coretan yang bermakna.
 - d) Meniru huruf.²⁶

c. Fungsi perkembangan bahasa anak usia dini

Adapun fungsi bahasa pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan intelektual.
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran.²⁷

d. Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan bahasa anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

²⁷ Wiwik Puspitasari, *Pintar Bercerita* (Surakarta: Cv Kekata Group, 2019),1.

menunjukkan ciri-ciri sendiri. Tahapan perkembangan ini sebagai berikut:

- 1) Tahapan I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahapan ini terdiri dari:
 - a) Tahapan meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahapan ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - b) Tahapan meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahapan ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- 2) Tahapan II (linguistik) tahapan ini terdiri dari tahapan I dan II yaitu:
 - a) Tahap- 1: *Holafistik* (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - b) Tahap-2 : *Frasa* (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
- 3) Tahapan III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5, tahun). Pada tahapan ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti: S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- 4) Tahapan IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahapan ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Pada tahap simbolis anak mulai belajar berpikir abstrak. Ketika anak usia 4-5 tahun pertanyaan “apa itu?”, dan “apa ini?”, akan berubah menjadi “kapan?”, atau “menggapa?”. Pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang, atau objek dalam suatu urutan kejadian. Ia mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian.²⁸

e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu sebagai berikut:

1) Kesehatan

Anak yang sehat lebih cepat belajar berbicara dari pada anak yang tidak sehat, karena motivasinya lebih kuat untuk menjadi anggota kelompok sosial dan berkomunikasi dengan anggota kelompok tersebut.

2) Intelegensi

Anak yang memiliki kecerdasan tinggi belajar berbicara lebih dan memperlihatkan penguasaan bahasa yang lebih unggul dari pada anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

3) Setatus sosial ekonomi keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan hal ini menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga rendah mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik.

4) Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan vokalisasi antara laki-laki dan perempuan. Namun mulai

²⁸ Susanto, 75-77.

usia dua tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada anak pria.

5) Hubungan keluarga

Hubungan yang sehat antara orang tua dan anak memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya.

6) Keinginan berkomunikasi

Semakin kuat keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain, semakin kuat motivasi anak untuk belajar berbicara.

7) Dorongan

Semakin banyak anak didorong untuk berbicara, dengan mengajaknya bicara dengan didorong untuk menanggapi, akan semakin awal belajar berbicara dan semakin baik kualitas bicaranya.

8) Metode pelatihan anak

Anak yang dilatih secara otoriter yang menekankan bahwa “anak harus dilihat dan didengar” merupakan hambatan belajar. Sedangkan pelatihan yang memberikan keleluasan dan demokratis akan mendorong anak untuk belajar.

9) Kelahiran kembar

Anak yang lahirnya kembar umumnya terlambat dalam perkembangan bicaranya terutama karena mereka lebih banyak bergaul dengan saudara kembarnya dan hanya memahami logat khusus yang mereka miliki.

10) Hubungan dengan teman sebaya

Semakin banyak hubungan anak dengan teman sebayanya, dan semakin besar keinginan mereka untuk diterima sebagai anggota kelompok sebenarnya akan semakin kuat motivasi mereka untuk belajar berbicara.

11) Kepribadian

Anak yang bisa menyesuaikan diri dengan baik cenderung kemampuan bicaranya lebih baik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²⁹

2. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian media pembelajaran

Media memiliki konotasi yang terlalu luas dan kompleks. Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Pembelajaran juga dipahami sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari.

Media pembelajaran adalah semua bentuk fisik yang digunakan pendidik untuk penyajian pesan dan memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa bahan bersifat tradisional seperti kapur tulis, gambar, slide, OHP, objek langsung, video tape, atau film begitu pula dengan bahan dan metode terbaru seperti komputer, dvd, cd-rom, internet, dan konferensi video interaktif.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Istilah lain yang sering dikaitkan dengan media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga.³⁰

b. Jenis media pembelajaran

Dilihat dari bahan buku dan alat pembuatannya, cara pembuatan dan cara pemanfaatannya, media

²⁹ Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan* (Yogyakarta: Grub Cv Budi Utama, 2015), 19.

³⁰ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 7.

pembelajarannya secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran sederhana yaitu media pembelajaran yang bahan baku untuk pemuatannya mudah dan bermanfaat dalam pembelajaran mudah digunakan tidak sulit.
- 2) Media pembelajaran modern bersifat elektronik dan kompleks yaitu media yang bahan baku dan alat pembuatannya sulit diperoleh dan mahal harganya, dalam pembuatan dan pemanfaatan memerlukan keahlian khusus yang memadai.³¹

c. Perangkat media pembelajaran

- 1) *Materials* adalah bahan yang digunakan untuk menyimpan materi pelajaran contohnya: kertas, plastik, film, cd, pita kaset, flashdisk.
- 2) *Equipment* adalah berupa peralatan khusus yang digunakan untuk memper jelas penampilan materi pelajaran yang terdapat pada bahan, contohnya: ohp, tape recorder, kamera, televisi, laptop, computer, vcd player, lcd proyektor dll.
- 3) *Hardwere* yaitu perangkat keras berupa peralatan yang digunakan untuk menampilkan pesan (materi) yang terdapat pada bahan. contohnya sama dengan contoh benda equipment.
- 4) *Software* yaitu perangkat lunak berupa isi pesan yang terdapat pada bahan yang akan disampaikan kepada murid. Contohnya: tulisan, gambar, warna, suara, simbol, visual dan lain-lain.³²

³¹ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), 15.

³² Kustiawan, 12

d. Fungsi dan tujuan media pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran adalah suatu alat untuk melakukan pengajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa dalam proses belajar mengajar. Fungsi dari media pembelajaran ini adalah agar tujuan utama dari pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk membangkitkan minat atau motivasi siswa, menarik perhatian siswa dalam belajar, dengan media yang menarik akan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.

Tujuan dari media pembelajaran ini secara umum adalah untuk membantu guru menyampaikan materi atau pesan yang akan diberikan kepada siswa, agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, menyenangkan, menarik bagi siswa. Tujuan utama dari media pembelajaran ini adalah untuk menjadi proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.³³

e. Pengertian audio visual

Audio visual adalah jenis kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

³³ Siti Maemunawati Dan Muhammad Ali, *Peran Guru Orang Tua Metode Dan Media Pembelajaran Strategi Kbm Dimasa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3m Media Karya Serang, 2020), 72.

Berikut contoh media audio visual yaitu: film, video, program tv dan lain-lain.³⁴

Audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³⁵

f. Jenis-jenis media pembelajaran audio visual

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektivitas yang cukup tinggi. Pengajaran melalui media audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan ke dua. Media audio visual ini dibagi menjadi dua yaitu:

1) Audio visual diam

Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, cetak suara.

2) Audio visual murni

Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi

³⁴ Rosid Dan Sakdiyah, 78.

³⁵ Ummysalama, *Kurikulum Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Pls*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017), 51.

dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan menyikat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.³⁶

g. Langkah-langkah menggunakan media pembelajaran audio visual

1) Perencanaan pembelajaran media audio visual

Ini disebut dengan tahapan praproduksi. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya tahapan perencanaan atau praproduksi ini meliputi penetapan atau identifikasi program media, penyusunan, garis besar isi media, penyusunan jabatan materi, penulisan naskah, menentukan gaya gambar, serta materi, penulisan naskah, menentukan gaya gambar, serta menentukan sketsa gambar.³⁷

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH).
- b) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
- c) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.³⁸

2) Pelaksanaan pembelajaran media audio visual

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti:

³⁶ Janner Simarmata, *Elemen-Elemen Multi Media Teks Gambar, Suara, Vidio, Animasi, Untuk Pembelajaran*, (T.Tp: Yayasan Kita Menulis, 2020), 62.

³⁷ Putri Kumala Dewi Dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengomptimalan Pembelajaran*, (Malang: Ub Press, 2018), 143.

³⁸ Suyahman, *Media Belajar Ppkn Sd*, (Klaten: Lakeisha, 2021), 244.

- a) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- b) Menjelaskan tujuan yang dicapai.
- c) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dan siswi.³⁹

3) Evaluasi pembelajaran media audio visual

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama.

Evaluasi harus dilakukan dengan sistematis atau kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Evaluasi sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skedul yang sistematis dan terencana. Evaluasi dan penilaian anak-anak 3-5 tahun dihubungkan dengan kegiatan atau program yang berkesinambungan dan dikaitkan dengan kurikulum. Metode ini disebut metode evaluasi yang sejati. Metode sejati juga memberi para guru gagasan yang jelas tentang pertumbuhan, pembelajaran, dan perkembangan anak. Metode sejati mencakup:

- a) Pengamatan.
- b) Daftar periksa dan skala peningkatan.
- c) Wawancara tersusun.
- d) Contoh-contoh kerja dan portofolio.
- e) Evaluasi diri.⁴⁰

³⁹ Suyahman, *Media Belajar Ppkn Sd*, 244.

h. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Ada dua jenis yaitu audio visual gerak dan audio visual diam.

Kelebihan dan kekurangan media audio visual gerak dan diam yaitu sebagai berikut:

- 1) Media audio visual gerak
 - a) Kelebihan media audio visual gerak seperti film yaitu sebagai berikut:
 - (1) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
 - (2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
 - (3) Penggambarannya yaitu bersifat tiga dimensi.
 - (4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
 - (5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
 - (6) Kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
 - (7) Dapat menggambar teori sains dan animasi.
 - b) Kekurangan seperti film sebagai media audio visual gerak sebagai berikut:
 - (1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucap sewaktu film diputar dan kekurangan sebagai penghentian pemutaran akan menggagu konsentrasi audien.

⁴⁰ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 114.

- (2) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
 - (3) Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
 - (4) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.
- c) Kelebihan video sebagai media audio visual gerak, kelebihan video sebagai berikut:
- (1) Dapat menarik perhatian periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
 - (2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
 - (3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajian.
 - (4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
 - (5) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didenger.
 - (6) Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru.
 - (7) Ruang tidak perlu digelapkan waktu menyajikan.
- d) Kekurangan video sebagai media audio visual gerak
- (1) Perhatian penonton sulit dikuasai.
 - (2) Sifat komunikasi yang bersifat satu arah.
 - (3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
 - (4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.
- e) Kelebihan televisi sebagai media audio visual gerak
- (1) Bersifat langsung dan nyata.
 - (2) Memperluas tinjauan kelas.

- (3) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.
 - (4) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beranekaragam.
 - (5) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat.
 - (6) Menarik minat anak.
 - (7) Dapat melatih guru.
- f) Kekurangan televisi sebagai media audio visual gerak, kekurangan televisi sebagai berikut:
- (1) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
 - (2) Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan yang sesuai dengan kemampuan individual siswa.
 - (3) Layar pesawat televisi tidak menjangkau kelas besar.
 - (4) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi tayangan tv sebelum disiarkan.
- 2) Media audio visual diam
- a) kelebihan film bingkai sebagai media audio visual diam adalah sebagai berikut:
- (1) Materi pelajaran yang sama dapat dikirimkan ke semua siswa secara serentak.
 - (2) Perhatian anak dapat dipusatkan pada butir tertentu.
 - (3) Film bingkai berada dibawah kontrol guru.
 - (4) Dapat dilakukan secara klasikal atau individu.
 - (5) Penyimpanan mudah.

- (6) Dapat mengatasi sebuah keterbatasan ruang, waktu, dan indra.
 - (7) Mudah direvisi atau diperbaiki.
 - (8) Relatif sederhana.
 - (9) Program dibuat dalam waktu singkat.
- b) Kekurangan film bingkai sebagai media audio visual diam adalah sebagai berikut:
- (1) Program film bingkai yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang.
 - (2) Hanya mampu menampilkan objek-objek secara diam.
 - (3) Penggunaan program slide suara memerlukan ruang gelap.
 - (4) Jauh lebih mahal dengan gambar, foto dan lainnya.
- c) Kelebihan film rangkai sebagai media audio visual diam adalah sebagai berikut:
- (1) Kecepatan penyajian film rangkaian bisa diatur.
 - (2) Ukuran gambar sudah pasti.
 - (3) Penyimpanannya mudah.
 - (4) Reproduksi dalam jumlah besar relatif lebih muda.
 - (5) Dapat untuk belajar kelompok atau individual
- d) Kelemahan yang pokok di bandingkan film bingkai adalah bahwa film rangkai sulit di edit atau direvisi karena sudah merupakan satu rangkaian, sukar dibuat sendiri secara lokal sehingga memerlukan peralatan laboratorium yang dapat mengubah film bingkai ke film rangkai.⁴¹

⁴¹ Farid Ahmad Dan Hamidullah, *Media Literasi Sekolah*, (Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2018), 275-281.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis penelitian studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Pendekatan studi kasus ini lebih tepat digunakan untuk meneliti single fact atau fakta tunggal yang belum banyak terjadi di masyarakat.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan islam yaitu Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung jember. Lembaga pendidikan islam ini terletak di Dusun Mangaran Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah calon peneliti lakukan bahwa di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf merupakan sekolah yang menggunakan media pembelajaran audio visual untuk memudahkan perkembangan bahasa anak dalam mengingat, menghafal.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴³ Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan adalah sebagai berikut”

1. Kepala Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Ibu Heni Nafisah, S.Pd.I..
2. Guru kelas kelompok A Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Ibu Ning Rusiyati. S.Pd..

⁴² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2016),76.

⁴³ Abdul Hakim, *Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 152.

3. Guru pendamping Ibu Sumarni.
4. Siswa-siswi kelompok A Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁴⁵

Adapun data yang diperoleh dengan teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021
- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021
- c. Evaluasi kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021
- d. Letak geografis Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember

⁴⁴ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015),103.

⁴⁵ Mamik,104.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara penelitian meliputi serangkaian langkah yang perlu dimengerti dan dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari proses pengumpulan data penelitian melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode penting dalam penelitian sosial terutama kualitatif.⁴⁶

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah guru menggunakan media pembelajaran audio visual ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021
- b. Cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran supaya anak dapat fokus dan memperhatikan dalam melihat video untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021
- c. Langkah-langkah penilaian apakah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media audio visual di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek dan responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁷

⁴⁶ Imam Mahtor, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 5.

⁴⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 59.

Teknik ini memperoleh data sebagai berikut:

- a. Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif diantaranya:
 - 1) Profil Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
 - 2) Visi, misi, dan tujuan Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
 - 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data peserta didik kelompok A di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
 - 4) Sarana dan prasaran Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
 - 5) Struktur organisasi Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
- b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:
 - 1) Foto kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual
 - 2) Kondisi gedung Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember
 - 3) Foto obsensi kelompok A Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember

E. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

⁴⁸ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 120.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman di dalam buku Sugiyono dikemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁴⁹

2. Penyajian data (*display*)

Setelah data di redaksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urean singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁰

3. Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang digunakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),247.

⁵⁰ Sugiyono, 249.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵¹

F. Keabsahan data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵²

⁵¹ Sugiyono, 253.

⁵² Sugiyono, 274.

G. Tahapan penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵³

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan pelaksana

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengunjungi lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.
- c. Mengumpulkan data.

3. Tahapan analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 50.



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Nama Yayasan	: Al Ma'ruf
Alamat	: Dusun Mangaran Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung
Status Sekolah	: Belum Akreditasi
Status Lembaga RA	: Swasta
No SK Kelembagaan	: RA/09.315/2017
NSM	: 101235090315
NIS / NPSN	: 69745034
Tahun didirikan/beroperasi	: 2011
Status Tanah	: Waqof
Luas Tanah	: 525 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Heni Nafisah, S.Pd.I.
No.SK Kepala Sekolah	: 04/B/69745034/AM/I/2020
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 24 Tahun
Status akreditasi	: Belum Akreditasi

2. Sejarah singkat berdirinya

Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Raudhatul Athfal Al Ma'ruf didirikan pada tahun 2011 dibawah naungan Yayasan Al ma'ruf Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Raudhatul Athfal Al Ma'ruf adalah tiga serangkai yakni Bapak Nurul Huda, Bapak Nurul Huda yang saat itu tercatat sebagai pemilik yayasan merasa prihatin karena adanya TK yang terombang-ambing tidak memiliki tempat yang jelas.

Bapak Nurul Huda menyampaikan pendapatnya kepada dua guru dari TK tersebut yakni ibu Sumarni dan Ibu Nur Hayati yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan

bermain anak hingga lebih terprogram. Kemudian pada tahun 2011 TK yang tidak memiliki tempat tersebut berubah nama dengan nama Raudhotul Athfal Al Ma'ruf. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Nur Hayati dan Ibu Sumarni sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 14 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Kemenag Provinsi Jawa Timur nomor RA/09.0315/2017 tercantum mulai berlaku tanggal 17 Maret 2016.

3. Visi Misi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Adapun visi dan misi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf adalah sebagai berikut:

Visi:

“Kreatif, berprestasi, beriman, dan nasionalis”

Misi:

- a. Menciptakan anak yang kreatif melalui belajar yang menyenangkan.
- b. Mendidik dan menanamkan budi pekerti untuk menciptakan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Menciptakan suasana belajar berbasis beriman demi tercapainya anak yang berprestasi.
- d. Mengokohkan fondasi kepribadian anak, agar anak memiliki rasa cinta tanah air.

4. Struktur Organisasi dan Tenaga Kepegawean

Jumlah tenaga pendidik di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember yaitu 4 guru beserta kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

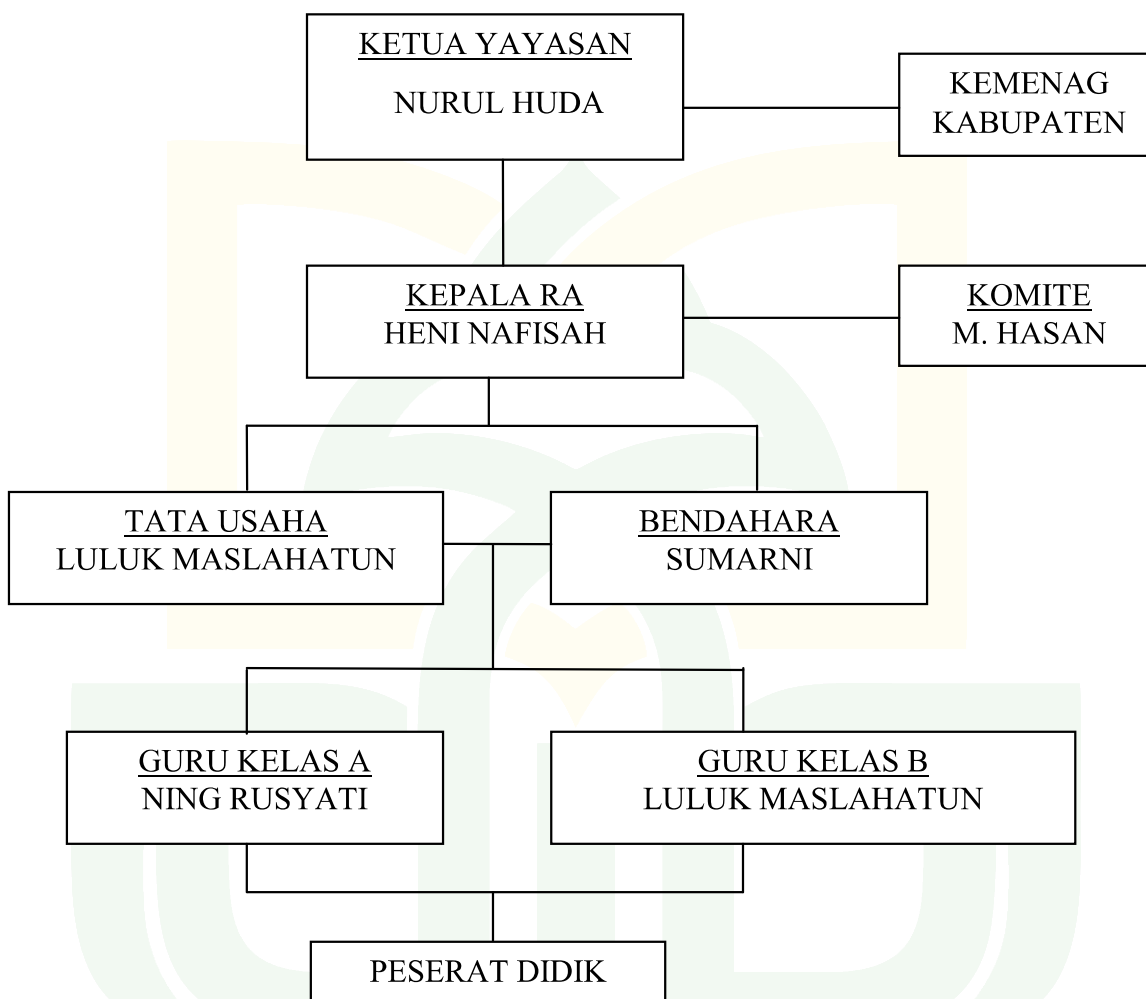
Tabel 4.1
Data kepegawean Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	-	-

2. Guru Tetap Yayasan	-	4	4
-----------------------	---	---	---

Sumber: Dokumentasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember

Gambar 4.1
Struktur organisasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf⁵⁴



Sumber: Dokumentasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember

5. Data Peserta didik

Data peserta didik Raudhotul Athfal Al Ma'ruf pada tahun ajaran 2020/2021 adalah berjumlah 36 peserta didik, dalam jumlah ini anak dibagi menjadi dua kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B, kelompok A terdiri dari 24 peserta didik dan kelompok B terdiri dari 12 peserta didik.

⁵⁴ Dokumen Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Tabel 4.2
Data siswa-siswi Raudhotul Athfal Kwlompok A Al Ma'ruf tahun
ajaran 2020/2021

No	NAMA	Jenis Kelamin
1	Alda Zaskia Pramitha	P
2	Alifah Naufalyn Kikriaturrabbani	P
3	Afif Ahwal Said	L
4	Alifiah Watsiqoh Arrosyidah	P
5	Aska Askia Aurela	P
6	Dwi Almira Raissa Ar Riza	P
7	Erlyta Arsyfa Salsabila Putri	P
8	Marisa Jamiatus Soleha	P
9	Muhammad Aldi Febriyan	L
10	Muhammad Avis Sena	L
11	Muhammad Avenus Sena	L
12	Muhammad Azzam Azfar Robbani	L
13	Muhammad Fatih Ibnu Sa'banur Ridho	L
14	Muhammad Fatir Rohman	L
15	Moh Fathir Iftorul Mubarak	L
16	Muhammad Farhan Kasirul Sobri	L
17	Muhammad Ifandianto Syafa'adi	L
18	Muhammad Hasiful Ramadani	L
19	Muhammad Marver Ardiansah	L
20	Muhammad Nailul Marom Romdlony	L
21	Muhammad Reza Amrullah	L
22	Nafisah Azzahra	P
23	Nur Eka Karunia	P
24	Putri Bilqis Qotrunnada Ghislaine	P

Sumber: Dokumentasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember

6. Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana Raudhotul Athfal Kwlompok A Al Ma'ruf
tahun ajaran 2020/2021

No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	2	✓			
2	Ruang Guru	1	✓			
3	Maja Siwa	10	✓			
4	Meja Guru	2	✓			
5	Kursi Guru	4	✓			
6	Almari	1	✓			
7	Papan Tulis	2	✓			
8	Kamar Mandi Guru	2	✓			
9	Musholah	1	✓			
10	Laptop	2	✓			
11	Proyektor	1	✓			
12	Sond system kecil	2	✓			
13	Alat Cuci Tangan	1	✓			
14	Kamar Mandi Siswa	1	✓			
15	Sumur	1	✓			
16	Lampu TL	7	✓			
17	Stop Kontak	2	✓			
18	Intalasi List	10	✓			
19	Kipas Angin	3	✓			
20	Bak sampah	3	✓			

Sumber: Dokumentasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember



B. Penyajian Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data tentang penerapan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media pembelajaran audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Raudhotul Athfal Al Ma'ruf merupakan lembaga formal Pendidikan Anak Usia Dini yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 4-5 tahun. Pada anak usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan bahasa. Terlibat dari indikator pencapaian aspek tersebut meliputi anak mampu mengetahui dan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan bahasa.

Kelompok A adalah kelompok yang memasuki tahun ke-1. Dalam proses belajar di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, pada kelompok A tersebut ini menerapkan pembelajaran media audio visual

pada peserta didik. Karena bertujuan untuk mengembangkan bahasa peserta didik.⁵⁵

Melalui pedoman kurikulum 2013 pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan langkah awal menyusun Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), dan materi pembelajaran. Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. Ia mengungkapkan.

Kurikulum yang digunakan di sini juga sama dengan yang digunakan oleh sekolah lain yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimana didalam kurikulum ini sudah jelas aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pendidikan dan perkembangan peserta didik seperti perkembangan bahasa yang sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) usia 4-5 tahun. Sebelum melakukan pembelajaran berlangsung biasanya seluruh guru melakukan pertemuan khusus untuk membahas prota, prosem rppm, di awal semester. Kemudian guru akan menyusun materi sesuai dengan temanya serta materi dan juga video yang akan di terapkan pada saat pembelajaran.⁵⁶

Hal tersebut sejalan dengan guru kelas kelompok A yaitu ibu Ning Rusiyati. S.pd. Ia mengatakan:

Disini menggunakan kurikulum 2013 dan juga sebelum melakukan pembelajaran pada saat awal semester guru melakukan kumpul bersama untuk mengajarkan proto, prosem, rppm secara bersama-sama serta menentukan materi yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan juga menyiapkan video yang akan diterapkan pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi selama melakukan penelitian di sekolah bahwa telah ada perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh para guru pada saat RAKER (Rapat Kerja) sebelum ajaran baru dimulai. Perangkat tersebut meliputi : PROTA

⁵⁵ Observasi di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Senin 29 Maret 2021.

⁵⁶ Nafisah, di wawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2021

⁵⁷ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

(Program Tahunan), PROSEM (Program Semester), RPPM (Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Perangkat Pembelajaran Harian). Penentuan materi pembelajaran audio visual setiap tema yaitu ketika penyusunan PROSEM, dimana guru juga menetapkan materi yang akan digunakan ketika mengajarkan pada peserta didik, yaitu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sebelum media pembelajaran audio visual ini digunakan, guru membuat dan mencari materi yang akan ditampilkan untuk dipaparkan pada saat pembelajaran berlangsung yang berisi tentang suara hewan, nama-nama benda, nama-nama hewan dan nama-nama profesi, sayuran dan lainnya, serta suara bacaannya yang sesuai dengan apa yang diterapkan oleh guru dan juga menyesuaikan tema yang diterapkan pada saat melakukan pembelajaran berlangsung.

Dalam wawancara dan observasi didapatkan hasilnya bahwa sebelum dimulai ajaran baru di sekolah ini mengadakan RAKER, para guru membahas sebagai berikut :

- a. PROTA (Program Tahunan) guru menyusun materi satu tahun ajaran baru kedepan.
- b. PROSEM (Program Semester) guru menyusun materi sekaligus menerapkan materi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa yang akan diajarkan selama satu semester kedepan.
- c. RPPM (Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan) guru menyusun materi untuk satu minggu kedepan .

RPPH disusun diakhir pekan untuk satu minggu kedepan . Pada penyusunan RPPH guru menentukan beberapa hal diantaranya alokasi waktu, materi, metode, media dan penilaian serta penentuan penggunaan media pembelajaran audio visual yang telah dikemas dalam materi yang ditentukan pada setiap tema. RPPH ini disusun diakhir pekan untuk satu

pekan kedepan.⁵⁸ Hal ini diungkapkan oleh Ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. sebagai kepala sekolah mengungkapkan tentang pembuatan RPPH yaitu sebagai berikut:

Untuk rpph ini biasanya dikerjakan oleh guru kelas masing-masing, guru kelas akan mengerjakan rpph pada saat akhir pekan untuk seminggu kedepan, selain merancang rpph guru kelas juga menentukan alokasi, serta media pembelajaran juga metode dan penilaian yang akan dilakukan pada saat pembelajaran.⁵⁹

Hal ini diperkuat oleh guru kelas Kelompok A ibu Ning Rusiyati.

S.pd. Ia mengatakan:

Saya sebagai guru kelas sebelum melakukan pembelajaran saya merancang perencanaan pembelajaran harian untuk mengerjakan rpph ini saya menyusunnya setiap akhir pekan untuk satu minggu kedepan, selain mengerjakan rpph saya menentukan media pembelajaran yang akan saya gunakan serta alokasi waktu dan tak lupa pula saya juga menentukan metode pembelajaran dan penilaian yang akan saya gunakan.⁶⁰

Hal ini diperkuat oleh guru pendamping Kelompok A ibu Sumarni ia mengatakan:⁶¹

Saya sebagai guru pendamping kelompok A biasanya membantu ibu rus untuk mengerjakan rpph setiap akhir pekan untuk satu minggu kedepan selain itu biasanya saya dan bu rus menentukan media pembelajaran, metode serta alokasi waktu dan penilaian yang akan dipakai setelah pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan perkembangan bahasa melalui media pembelajaran audio visual ini yaitu dengan menyusun program tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan materi pembelajaran diawal semester melalui Rapat Kerja yang diikuti oleh semua dewan guru dan kepala sekolah. Serta penyusunan rencana pelaksanaan harian (rpph) yang disusun oleh guru kelas masing-masing.

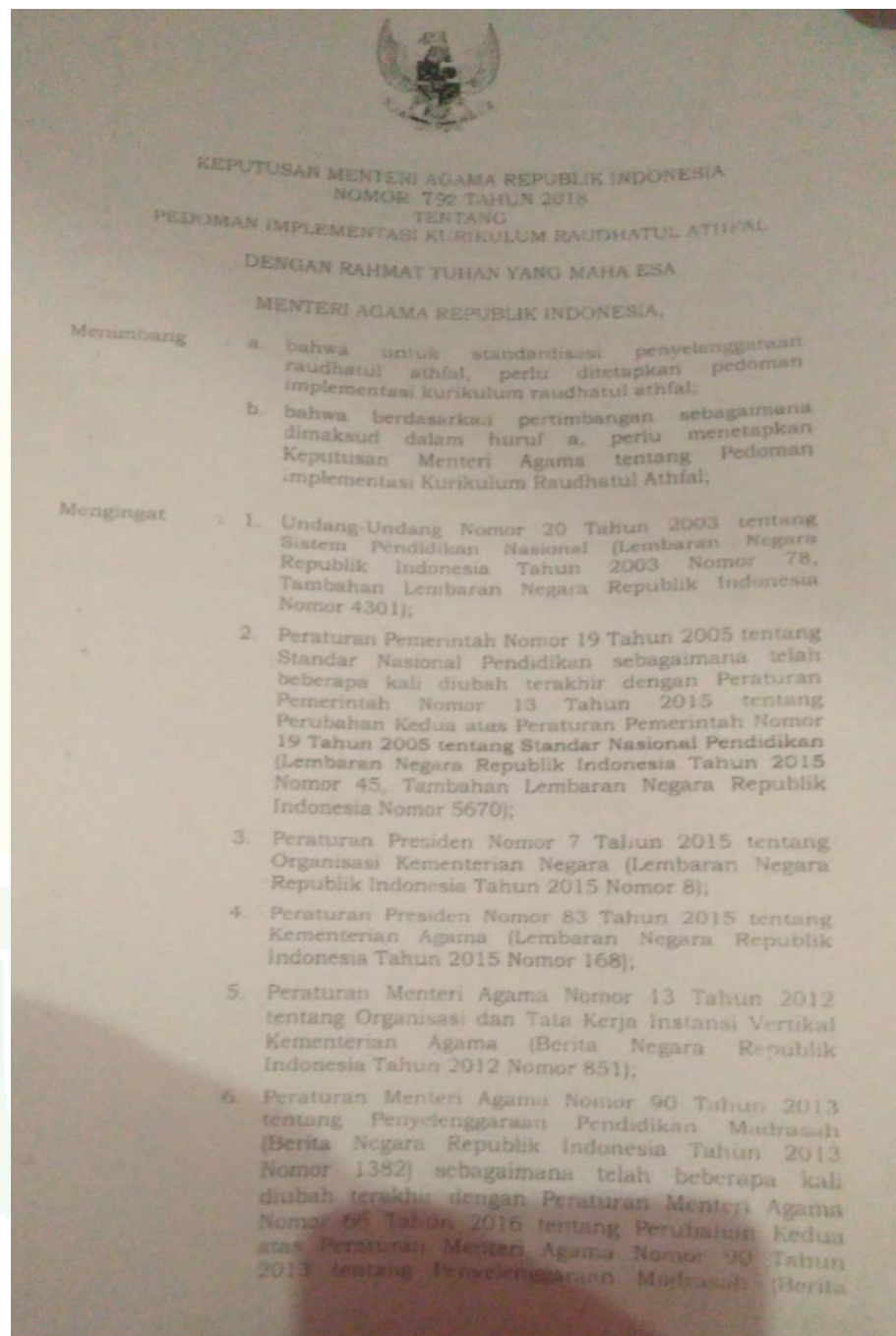
Berikut gambar kurikulum 2013 yang dipakai oleh sekolah Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Observasi di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Senin 29 Maret 2021.

⁵⁹ Nafisah, di wawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2021

⁶⁰ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

⁶¹ Sumarni, di wawancarai oleh penulis, Jember, 25 Maret 2021



Gambar 4.2: Pedoman implementasi kurikulum 2013 Raudhotul Athfal⁶²

2. Pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

⁶² Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Pedoman implementasi kurikulum 2013 Raudhotul Athfal, 18 Maret 2021

Setelah perencanaan tersebut maka sekolah dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak sesuai dengan materi apa yang sudah tersusun dalam perencanaanya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran media audio visual di laksanakan terdapat dua minggu sekali dan diterapkan pada kegiatan inti. Pada kegiatan awal atau pembuka anak melakukan do'a bersama-sama yang didampingi oleh guru didalam kelas, dan tidak hanya berdo'a saja akan tetapi juga melakukan bernyayi bersama dan membaca do'a-doa dan juga surat-surata. Pada kegiatan inti seluruh peserta didik kelompok A dan guru kelas serta guru pendamping kelompok A memberikan pengenalan tema yang akan diajarkan, materi sub temanya, serta materi yang diterapkan dalam media pembelajaran audio visual dalam tema yang sudah ditentukan oleh guru kepada peserta didik.

Dalam kegiatan inti tersebut anak dapat melihat gambar dan suara apa yang sudah dipaparkan oleh guru kelas yang sesuai dengan materi tema yang sudah ditentukan, setelah dipaparkan gambar dan suaranya anak berkembang dengan baik sesuai dengan STTPA yaitu seperti anak memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan, ide, keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan evaluasi untuk mengingat pembelajaran yang sudah diterapkan dalam kegiatan inti.

Pelaksanaan pembelajaran audio visual dari pernyataan ibu Ning rusiyati. S.pd. sebagai wali kelas kelompok A menjelaskan sebagai berikut:

Begini ya untuk media pembelajaran audio visual ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali kita menggunakan media audio visual disetiap dua minggu sekali ini bertujuan untuk meningkatkan

perkembangan bahasa anak agar anak mampu memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan, ide, keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita, setelah memaparkan media pembelajaran audio visual ini kita menggunakan dua metode yaitu metode bercakap-cakap dan metode tanya jawab.⁶³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok A di sekolah ini menggunakan beberapa metode. Yaitu *pertama* bercakap-cakap, *kedua* tanya jawab.

a. Bercakap-cakap

Tenaga pendidik di sekolah ini memberikan percakapan pada peserta didik. Hal tersebut terlihat dalam saat melakukan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak. Bercakap-cakap dengan dilaksanakan dalam bentuk seperti:

- 1) Bercakap-cakap bebas.
- 2) Bercakap-cakap menurut tema.

Dalam bercakap-cakap bebas kegiatan tidak terikat pada tema, tetapi pada kemampuan yang diajarkan. Bercakap-cakap menurut tema dilakukan pada tema tertentu. Bercakap-cakap berdasarkan gambar di layar menggunakan gambar dalam video sebagai bahan pembicara.⁶⁴

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah ibu Heni Nafisah, S.Pd.I.

Iya untuk kita dalam pembelajaran audio visual ini juga menggunakan metode bercakap-cakap dalam metode ini kita membahas yang terkait dalam tema dan video yang kita paparkan, tidak hanya bercakap-cakap sesuai dengan tema, kita juga

⁶³ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

⁶⁴ Observasi di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, 18 Maret 2021

bercakap-cakap bebas yang tidak bersangkutan dengan tema percakapan ini dibuat perselingan dalam pembelajaran.⁶⁵

Hal ini diperkuat lagi oleh ibu Ning rusiyati. S.pd. selaku guru kelas kelompok A.

Pembelajaran audio visual ini setelah memaparkan video, kita biasanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode ini biasanya kita bercakap-cakap sesuai tema dan juga di luar tema atau disebut percakapan bebas.⁶⁶

Selain dari wawancara, hasil observasi juga memperkuat data tersebut. Peneliti menyaksikan bahwa peserta didik kelompok A disekolah ini ketika sudah melakukan pembelajaran di dalam kelas oleh guru, maka guru melakukan percakapan dengan peserta didiknya. Berikut hasil percakapan yang di dapat saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- Guru : Selamat pagi anak-anak.
- Anak-anak : Selamat pagi bu guru.
- Guru : Bagaimana kabarnya anak-anak hari ini?
- Anak-anak : Alhamdulillah baik bu guru.
- Guru : Anak-anak disini ada yang suka binatang pastinya yaa.
- Anak-anak : Iya bu guru saya.
- Guru : Tadi bu guru kan menampilkan video siapa yang bisa menyebutkan apa saja yang dilihat.
- Ridho : Saya bu guru ada sapi, ayam, bebek, di rumah Ridho punya ayam bu.
- Guru : Iya bagus, Ridho tau kan bunyi ayamnya.
- Ridho : Tau bu guru jantan ayamnya berbunyi kukuriuk kalok betina petok petok bu.
- Guru : Iya pintar, ada lagi yang mau menyebutkan hewan dan suaranya.

⁶⁵ Nafisah, di wawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2021

⁶⁶ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

- Bilqis : Saya bu guru tadi di video Bilqis melihat sapi sama kambing bu guru dan hewan-hewan banyak bu.
- Guru : Iya Bilqis bisa apa tidak ya menirukan suara sapi dan kambing.
- Bilqis : Bisa bu guru, sapi bunyinya emohhhhh kalok kambing bunyinya embeekkkk begitu bu guru kayak suara yang ada di video tadi yang bilqis dengarkan.
- Guru : Iya anak-anaknya bu guru pintar semuanya bu guru kasih jempol semua untuk anak-anak yaaa.⁶⁷

Setelah dilakukan wawancara serta observasi dapat disimpulkan bahwa metode bercakap-cakap adalah salah satu cara yang efektif untuk melakukan perkembangan bahasa ketika sudah melakukan pembelajaran melalui media audio visual tersebut. Karena dengan menggunakan metode ini bahasa anak bisa berkembang dengan baik. Berikut gambar ketika sedang bercakap-cakap adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3: Kegiatan pembelajaran metode bercakap-cakap.⁶⁸

⁶⁷ Observasi di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, 18 Maret 2021

⁶⁸ Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Kegiatan pembelajaran metode bercakap-cakap, 18 Maret 2021

b. Tanya jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah salah satu hal yang bisa membentuk perkembangan bahasa berkembang dengan baik yaitu setelah melihat dan melakukan pembelajaran menggunakan audio visual guru melakukan kegiatan dengan menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang bersamaan terjadi dialog antara pendidik dan peserta didik, pendidik bertanya dan peserta didik yang menjawab atau peserta didik yang bertanya guru yang menjawab. Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Hal ini di ungkapkan oleh guru pendamping kelompok A ibu Sumarni

Setiap selesai pembelajaran audio visual anak-anak selalu di biasakan untuk kegiatan tanya jawab, apa yang sudah ditampilkan dan didengar dalam pembelajaran media audio visual itu, jadi dalam media ini dan menggunakan metode ini anak bisa berkembang bahasanya dengan baik.⁶⁹

Hal ini di perkuat oleh ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah bahwasanya:

Disini juga menggunakan metode tanya jawab, metode tanya jawab ini dilakukan ketika metode bercakap-cakap berlangsung, metode tanya jawab ini tujuannya juga untuk meningkatkan perkembangan bahasa dengan baik, yang sesuai dengan STTPA.⁷⁰

Hal ini diperkuat lagi oleh guru kelas kelompok A . ibu Ning rusiyati. S.pd. yang sejalan dengan ibu henii dan sumarni yaitu sebagai berikut:

Di sini selain menggunakan metode bercakap-cakap juga menggunakan metode tanya jawab karena dua metode ini bisa meningkatkan perkembangan bahasa anak sebagai peserta didik kita dengan baik, kita memaparkan metode tanya jawab ini setelah kegiatan pembelajaran media audio visual ini berlangsung.⁷¹

⁶⁹ Sumarni, di wawancarai oleh penulis, Jember, 25 Maret 2021

⁷⁰ Nafisah, di wawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2021

⁷¹ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru kelas pendamping kelompok A yaitu Sumarni

Metode tanya jawab ini untuk mengulas kembali apa yang sudah di lihat dan di dengar oleh peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran inti dengan menggunakan media audio visual itu berlangsung.⁷²

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti selama dilapangan bahwa guru mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan perkembangan bahasa dengan menampilkan video dan gambar yang bersuara, peserta didik melihat dan mendengar secara baik dan konsentrasi dengan tujuan agar peserta didik mengerti apa yang sudah di paparkan oleh guru dalam video yang diterapkan agar sesuai dengan perkembangannya dan juga memudahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru, setelah melihat video yang di paparkan oleh guru. Setelah guru menerapkan video kepada peserta didik, guru melakukan kegiatan menggunakan metode tanya jawab untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak dan juga daya ingat peserta didik bisa berkembang dengan baik. Berikut hasil tanya jawab yang di dapat saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Guru : Selamat pagi anak-anak.

Anak-anak : Selamat pagi bu guru.

Guru : Bagaimana kabarnya anak-anak hari ini?

Anak-anak : Alhamdulillah baik bu guru.

Bu guru : Fathir tadi melihat video ada hewan apa saja yang tadi Fathir lihat?

Fathir : Ada sapi dan ayam juga banyak hewan yang lain bu guru.

Bu guru : Bagaimana suaranya sapi dan kambing reza?

Reza : Yang tadi Reza degar suara sapi emooohhhh dan suara kambing emekkkk bu guru.

⁷² Sumarni, di wawancarai oleh penulis, Jember, 25 Maret 2021

- Bu guru : Azam tadi melihat video ada hewan apa saja nak?
- Azam : Ada kuda dan bebek bu guru.
- Bu guru : Bagaimana suara bebek Avis?
- Avis : Wekkwekkkkwekkk.
- Bu guru : Alda bagaimana suara ayam betina?
- Alda : Kokok petok kokok petok begitu bu guru.
- Bu guru : Afif bagaimana suara sapi nak?
- Afif : Suara sapi emohhhh.
- Bu guru : Naufal sapi kakinya ada berapa nak?
- Naufal : Ada empat bu guru.
- Bu guru : Aurel kaki ayam ada berapa nak?
- Aurel : Ada dua bu.
- Bu guru : Iya pintar anak-anaknya bu guru, bisa menjawab pertanyaan dari bu guru semua.⁷³

Hal ini juga diperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat antusias. Sehingga menjadikan perkembangan bahasa peserta didik dengan baik. Berikut gambar hasil kegiatan tanya jawab di dalam kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4: Kegiatan pembelajaran metode tanya jawab.⁷⁴

⁷³ Observasi di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, 18 Maret 2021

Pembelajaran audio visual yang dilakukan ketika kegiatan inti merupakan pembelajaran di kelas. Pada kegiatan untuk melihat dan mendengarkan apa yang sudah dipaparkan oleh guru merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan perkembangan bahasa pada peserta didik, karena dilakukan secara bersama-sama seluruh peserta didik kelompok A.

Berdasarkan uraian diatas kegiatan inti juga terdapat kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan perkembangan bahasa. Namun pada kegiatan ini, guru lebih fokus pada masing-masing peserta didik.

Setelah kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. Sebagai mana yang telah dijelaskan oleh guru kelas kelompok A yaitu ibu Ning rusiyati. S.pd. yaitu sebagai berikut:

Setelah melakukan tanya jawab dalam kegiatan inti itu, guru dan peserta didik melakukan istirahat selama 30 menit setelah melakukan istirahat anak mulai memasuki kelas lagi dengan kegiatan penutup yang isinya yaitu membahas evaluasi pembelajarannya dengan menggunakan metode tanya jawab dan bercakap-cakap apa yang sudah di lihat dan di dengar pada saat kegiatan inti berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran audio visual itu.⁷⁵

3. Evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan evaluasi merupakan proses penilaian seorang guru terhadap peserta didik dalam perkembangan pada saat melakukan pembelajaran. Tujuan penilaian tersebut yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

⁷⁴ Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Kegiatan pembelajaran metode tanya jawab, 18 Maret 2021

⁷⁵ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

Evaluasi perkembangan bahasa menggunakan media pembelajaran audio visual ini yang ada di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember dilakukan menggunakan beberapa cara yaitu media pembelajaran audio visual sudah dilaksanakan, maka peserta didik akan diamati secara terus menerus oleh guru kelas. Pengamatan tersebut akan dicatat dalam lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot. Penilaian yang dimaksud bukan berupa pada angka akan tetapi berupa deskripsi seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yaitu ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. yaitu, "Di sekolah ini kita menggunakan evaluasi pembelajaran penilaian dengan menggunakan ceklist dan catatan anekdot".⁷⁶

Berdasarkan wawancara lebih lanjut kepada guru kelas kelompok A yaitu ibu Ning rusiyati. S.pd.

Ceklist dan catatan anekdet itu bahan evaluasi penilaian kami, dua evaluasi penilaian ini tidak berupa angka melainkan berupa deskripsi jadi ini memudahkan kita untuk menilai perkembangan anak yang telah dicapai.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A ini menggunakan beberapa cara yaitu lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot. Dan pelaksanaan pembelajaran media audio visual secara konsisten setiap dua minggu sekali dalam kegiatan inti. Indikator yang dicapai dalam media pembelajaran ini dinyatakan belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik, apa bila sedang berkembang sesuai dengan indikator yang sudah di tentukan. Berikut indikator yang ditentukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini yaitu kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan

⁷⁶ Nafisah, di wawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2021

⁷⁷ Rusiyati, di wawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2021

bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan.

Berikut gambar hasil penilaian cek list dan juga catatan anekdot adalah sebagai berikut:

FORMAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK
 Hari, Tanggal : Senin, 29 Maret 2021
 Kelompok / Usia : 3-4 tahun

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN					
		SOSEM	NAM	BAHASA	KOGNITIF	MOTORIK	SENI
1	Alda Zaskia Pramitha	BB	MB	BSH	BSB	BSH	MB
2	Alifah Naurahman Kikriaturrabbani	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSB
3	Alifiah Said	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSB
4	Alifiah Watsiqoh Arrosyidah	BSB	MB	BSB	MB	BSB	BSH
5	Aska Askia Aurela	MB	BB	BSB	BSH	MB	BSB
6	Dwi Almira Raissa Ar Riza	BB	BSB	MB	BSH	BSB	MB
7	Erlita Arsyfa Salsabila Putri	BSB	MB	BSH	MB	BSH	BSB
8	Marisa Jamiatul Solcha	BSH	MB	BSH	BSB	BSH	MB
9	Muhammad Aldi Febriyan	MB	BSH	BSB	MB	BSB	BSH
10	Muhammad Avis Sena	BSB	BB	BSH	BSH	MB	BSB
11	Muhammad Avenus Seua	BB	BSH	MB	BSH	MB	BSB
12	Muhammad Azzam Azfar Robbani	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB

Gambar 4.5: Evaluasi pembelajaran menggunakan cek list⁷⁸

CATATAN ANEKDOT
 Hari, Tanggal : Senin, 8 Maret 2021
 Kelompok / Usia : 3-4 tahun

No	Nama	Waktu	Tempat	Peristiwa
1	ALDA	8-MARET 2021	KELAS	BANYAK BERTANYA
2	MARISSA	~	~	BANYAK BERCAKAP-CAKAP DENGAN TEMAN

CATATAN ANEKDOT
 Hari, Tanggal : Senin, 29 Maret 2021
 Kelompok / Usia : 3-4 tahun

No	Nama	Waktu	Tempat	Peristiwa
1	FATIR	29-MAR 2021	KELAS	SELALU AKTIF DI DALAM KELAS

Gambar 4.6: Evaluasi pembelajaran menggunakan catatan anekdot⁷⁹

⁷⁸ Raudhotul Athfal Al Ma'rif Ajung, Jember, Evaluasi pembelajaran menggunakan ceklist, 29 Maret 2021

⁷⁹ Raudhotul Athfal Al Ma'rif Ajung, Jember, Evaluasi pembelajaran menggunakan catatan anekdot, 29 Maret 2021

Tabel 4.4
Hasil Temuan Peneliti⁸⁰

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1. Bagaimana perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember	Perencanaan pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember menyiapkan program tahunan, program semesteran, program mingguan. Guru kelas menyusun rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang isinya mengacu pada kurikulum 2013. Dalam perencanaan guru juga menyusun perangkat pembelajaran yaitu penentuan materi, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember	Pelaksanaan media pembelajaran audio visual pada kelompok A dilakukan setiap 2 minggu sekali. dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, kegiatan ini di laksanakan. Dalam kegiatan ini guru memaparkan video beserta suaranya yang sesuai dengan tema serta materi yang sudah disiapkan. Untuk meningkatkan perkembangan bahasanya guru menggunakan 2 metode yaitu metode bercakap-cakap dan tanya jawab.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember	Evaluasi pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember menggunakan lembar penilaian berupa cek list, dan catatan anekdot.

⁸⁰ Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember, Hasil Temuan Peneliti, 29 Maret 2021

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data mengenai penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian berikut pembahasannya:

1. Perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember antara lain tim guru menyiapkan program tahunan, program semesteran, materi pembelajaran serta guru kelas menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang isinya berpacu pada kurikulum 2013.

Temuan tersebut dianalogika dengan teori dijelaskan bahwa bahwa Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perkembangan serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Hal ini di perkuat dengan pendapat Usman perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah kearah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan. Materi/bahan pelajaran yang akan diberikan,

strategi/metode yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa.⁸¹

2. Pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Pada tahapan ini pelaksanaan pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember yaitu diterapkan pada saat dua minggu sekali, yang diterapkan pada saat menggunakan media pembelajaran audio visual ini sesuai materi yang sudah disiapkan dan yang sesuai dengan tema yang akan di pelajari yang sudah disiapkan oleh guru. Kegiatan ini di laksanakan pada saat kegiatan inti, setelah video dipaparkan maka guru menggunakan dua cara yaitu menggunakan metode bercakap-cakap dan metode tanya jawab. Berbagai cara tersebut dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak agar mampu berbahasa dengan baik sesuai dengan STPPA anak usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan bahasa.

Temuan tersebut dianalogika dengan teori dijelaskan bahwa Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Menurut Zuhairin dari segi kelebihan metode tanya jawab ini adalah:

- a. Situasi kelas akan lebih hidup, karena siswa aktif berpikir dan menyampaikan buah pikirannya dengan melalui berbicara/menjawab pertanyaan.
- b. Sangat positif sekali untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur.
- c. Timbulnya perbedaan pendapat diantara anak-anak akan membawa kelas pada situasi diskusi.

⁸¹ Ana Widyastuti, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

- d. Mendorong murid lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam arti murid yang biasanya segan mencurahkan perhatian akan lebih berhati-hati dan aktif mengikuti pelajaran.
- e. Walaupun anak lambat, tetapi guru dapat mengontrol pemahaman/pengertian murid pada masalah yang dibicarakan.⁸²

Temuan tersebut dianalogika dengan teori dijelaskan oleh Dwi Yulianti mengatakan bahwa metode bercakap-cakap ini sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran dalam bentuk tanya jawab antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa.⁸³

Dari data di atas bahwa hasil temuan tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui pembelajaran audio visual melalui dua metode ini sudah sesuai dengan teori diatas.

3. Evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf menggunakan beberapa cara yaitu lembar penilaian berupa cek list dan catatan anekdot. Penilaian yang dimaksud berbeda dengan penilaian pada jenjang pendidikan lainnya. Berbeda halnya dengan penilaian pada jenjang usia 4-5 tahun dengan jenjang sd, smp, dan sma.

Di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf, penilaian berupa cek list dan deskriptif. Penilaian ceklist berupa lembar penilaian cek list, dan deskriptifnya berupa catatan anekdot. Indikator yang digunakan berpedoman pada Standat Tingkat Pencapaian

⁸² Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2019), 297.

⁸³ Aip Saripudin Dan Isnaini Yuningsih Faujiah, *Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Paud*, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020), 80.

Perkembangan Anak (STPPA) Usia 4-5 Tahun Kurikulum 2013. Jika ada perubahan perilaku pada peserta didik hal tersebut akan dideskripsikan pada catatan anekdot. Catatan anekdot dan cek list dilakukan secara bertahap. Setiap hari pendidik bertugas menilai perkembangan peserta didik melalui observasi secara langsung.

Temuan tersebut dianalogika dengan teori dijelaskan bahwa Worthen dan Sanders mengemukakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu dalam pencarian tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dan menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁸⁴

Cek list merupakan daftar catatan tentang sesuatu hal yang menjadi hal rujukan untuk mengecek apakah sesuatu terjadi atau tidak. Cek list dapat digunakan untuk menilai pencapaian perkembangan anak. Berikut kelebihan menggunakan cek list sebagai evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pencatatan karena urutan kegiatan atau perilaku sudah dibuat terlebih dahulu.
- b. Dapat dilakukan pada sekelompok siswa dalam waktu yang bersamaan.
- c. Dapat digunakan pada tahap perkembangan.
- d. Perilaku dapat direkam sesering mungkin, dan data cepat diperbaiki sesegera mungkin.

Catatan anekdot merupakan uraian tertulis mengenai perilaku yang ditampilkan oleh anak dalam situasi khusus. Berikut kelebihan menggunakan catatan anekdot yaitu:

- a. Penilaian menjadi lebih fokus pada kejadian unik anak.
- b. Bersifat objektif dan faktual.

⁸⁴ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018).1.

- c. Bersifat rinci, karena ditulis secara lengkap bagaimana, kapan, dan dimana kejadian terjadi.
- d. Pengamat tidak memerlukan pelatihan khusus.⁸⁵



⁸⁵ Alya Amarul Hani, "Evaluasi Pembelajaran Paud", *Jurnal Care* 7, No. 1 (2019): 53-55

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media pembelajaran audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021”. Maka dapat disimpulkan yaitu perencanaan pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok A ini melalui penyusunan program tahunan (prota). Program semester (prosem). Dan materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan yaitu aspek bahasa, aspek nilai agama dan moral (nam), aspek fisik motorik aspek kognitif, aspek sosial emosional, dan aspek seni sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) usia 4-5 tahun PAUD Kurikulum 2013. Sehingga, perencanaan pembelajaran media audi visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa juga disesuaikan dengan pedoman tersebut.

2. Pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan Perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Kemudian pelaksanaan pembelajaran audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok A Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan beberapa metode sesuai dengan metode yang disiapkan oleh guru tersebut yaitu melalui metode bercakap-cakap dan metode tanya jawab.

Pelaksanaan pembelajaran audio visual itu dilakukan setiap dua minggu sekali.

3. Evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember tahun pelajaran 2020/2021

Sehingga pelaksanaan pembelajaran audio visual dapat di evaluasi melalui lembar penilaian berupa cek list dan catatan anekdot dalam proses pembelajaran. Agar guru mudah untuk menjaga komunikasi sekolah dengan orang tua terkait perkembangan peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A melalui media pembelajaran audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung, Jember ada beberapa saran yang membangun diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Agar senantiasa berupaya untuk mengontrol pelaksanaan pembelajaran audio visual yang diterapkan oleh guru khususnya sehingga perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik, serta menjaga kerja sama yang baik dengan para pendidik dan orang tua peserta didik untuk melaksanakan pendidikan perkembangan bahasa anak.

4. Dewan Guru

Dapat melaksanakan pembelajaran media audio visual dengan baik, maka sebagai tenaga pendidik haruslah melaksanakannya secara obyektif dan berkelanjutan, dan menjalin kerjasama yang baik antar sesama pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik dan juga masyarakat dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak guna dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan dan di inginkan.

5. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menganalisis tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menganalisis meningkatkan aspek perkembangan yang lainnya dan pada

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. *Berbagai Cara Latihan Otak Dan Daya Ingat Dengan Menggunakan Ragam Media Audio Visual*. Jogjakarta: Diva Prees, 2011.
- Ahmadi, Farid Dan Hamidullah. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2018.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2020.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2019.
- Dewi, Putri, Kumala, Dan Nia, Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengomptimalan Pembelajaran*. Malang: Ub Press, 2018.
- Dinda, Chiara. "Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandara Lanjung." Skripsi, Universitas Islam Negri (Uin) Raden Intan Lampung, Lmpung, 2017.
- Fitriani, Amalia. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2013.
- Hani, Alya, Amarul. "Evaluasi Pebelajaran Paud". *Jurnal Care* 7, No. 1 (2019): 53-55
- Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Karmila, Mila Dan Purwadi. 2019. *Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini*. Semarang :Upt Penerbit Universitas Pgrri Semarang Press, 2019.
- Khodijah. Nurul, Amalian. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Akarta: Kencana, 2020.
- Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra, 2016.
- Maemunawati, Siti. Muhammad, Ali. *Peran Guru Orang Tua Metode Dan Media Pembelajaran Strategi Kbm Dimasa Pandemi Covid-19*. Banten: 3m Media Karya Serang, 2020.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2017.
- Mahtor, Imam. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

- Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*. Ypgyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Mulyana, Novi. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2016.
- Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Tahun 2009.
- Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137. Tentang Setandar Tingkat Capaian Perkembangan Anak, 2014.
- Puspitasari, Wiwik. *Pintar Bercerita*. Surakarta: Cv Kekata Group. 2019.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilalil-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Razuba, Febriyanti. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assati'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran." Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, Lmpung, 2019
- Rosyid, Zaiful. *Ragam Media Pembelajaran* Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Rukjat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018).1.
- Saripudin, Aip. Faujiah Yuningsih Isnaini. *Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Paud*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada. 2020.
- Setiawan, Helmi, Farid. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android." *Pg-Paud*, Volume 3, No 2, Oktober 2016
- Simarmata, Janner. *Elemen-Elemen Multi Media Teks Gambar, Suara, Vidio, Animasi, Untuk Pembelajaran*. T.Tp: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siyoto, Sandu Dan Ali, Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.
- Sugyiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2019.

- Sumiharsono, Rudy. *Media Pembelajaran*. Jember: Cv Pustaka Abadi, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Suyadi, Ulfa, Maulidiya. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suyahman. *Media Belajar Ppkn Sd*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember : Iain Jember, 2019.
- Ummysalama. *Kurikulum Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Pls*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016.
- Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan*. Yogyakarta: Grub Cv Budi Utama, 2015.
- Wahyuni, Nur, Ardiyanti. “ Pengembangan Bicara Anak Usia Dinidengan Menggunakan Media Pembelajara Visual Di Ba Aissyiyah Gatak Delanggu Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi, Insitut Agama Islam Negri Surakarta, Surakarta, 2017
- Widyastuti, Ana. *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.



PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atul Fatimatuz Zahro

Nim : T20175001

Prodi/Jurusan : PIAUD/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebenarnya.

Jember, 24 Mei 2021
Saya yang menyatakan



Mar'atul Fatimatuz Zahro
T2075001

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan bahasa anak usia dini 2. Media pembelajaran Audio visual 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan bahasa b. Penerapan Media pembelajaran audio visual murni 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menerima bahasa b. Mengungkapkan bahasa c. Keaksaraan <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan media pembelajaran audio visual b. Pelaksanaan media pembelajaran audio visual c. Evaluasi pembelajaran media audio visual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah Ra Al-Ma'ruf Ajung Jember. 2. Guru kelas kelompok A Ra Al-Ma'ruf Ajung Jember 3. Siswa-siswi Ra Al-Ma'ruf Ajung Jember. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif 2. Subjek penelitian: responden 3. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi b. Display 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul

				<p>4. Dokumentasi</p> <p>5. Kepustakaan</p>	<p>c. Verivication</p> <p>5. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Atfal Al ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021</p>
--	--	--	--	---	--	--

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
2. Sejarah Berdirinya Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
3. Visi Misi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
4. Struktur Organisasi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
5. Data peserta kelompok A Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
6. Data tenaga pendidik Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
7. Letak geografis Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
8. Sarana Prasarana Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
2. Situasi dan kondisi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember
3. Proses perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021
4. Proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021
5. Proses evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember tahun pelajaran 2020/2021

C. Pedoman wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
- b. Apa visi misi berdirinya Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
- c. Kegiatan apa yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengembangkan bahasa melalui media pembelajaran audio visual?
- d. Apa saja pedoman yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?

- e. Apa saja fasilitas atau sarana yang telah disediakan sekolah untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui media pembelajaran audio visual ini?
 - f. Apa harapan utama menggunakan media pembelajaran audio visual ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa?
 - g. Kurikulum apa yang digunakan di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - h. Apakah pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan bahasa melalui media pembelajaran audio visual sudah sesuai dengan kurikulum tersebut?
 - i. Apa saja perencanaan pembelajaran yang di lakukan sebelum melakukan pembelajaran di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - j. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - k. Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
2. Guru kelas
- a. Langkah-langkah apa saja yang digunakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - b. Cara apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran supaya anak dapat fokus dan memperhatikan dalam melihat vidio dan mendengarkan suara yang ditampilkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A melalui media pembelajaran audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - c. Apa harapan guru dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media audio visual untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - d. Langkah-langkah penilaian apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A

melalui media pembelajaran audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?

- e. Apakah menurut pendidik media pembelajaran ini sudah efektif untuk menerapkan pembelajaran agar perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik melalui media pembelajaran audio visual ini?
 - f. Bagaimana proses pembelajaran melalui media audio visual ini?
 - g. Apa saja materi yang dipaparkan dalam pembelajaran audio visual ini?
 - h. Kurikulum apa yang digunakan di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - i. Apa tujuan dari menggunakan media pembelajaran audio visual ini?
 - j. Bagaimana proses perencanaan untuk mengembangkan bahasa anak melalui media pembelajaran audio isual in?
3. Guru pendamping
- a. Apa saja perencanaan pembelajaran yang di lakukan sebelum melakukan pembelajaran di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
 - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran media audio visual di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf ajung, jember?
4. Wali murid
- a. Apakah dirumah anak juga diterapkan untuk belajar menggunakan medi pembelajaran audio visual?
 - b. Apakah anak senang jika belajar dirumah menggunakan media pembelajaran audio visual?
 - c. Alat media pembelajaran audio visual apa yang digunakan belajar dirumah?
 - d. Bagaimana cara orang tua memantau belajar anak menggunakan media belajar audio visual di rumah?
5. Siswa atau siswi
- a. Bagaimana perasaannya belajar menggunakan media pembelajaran audio visual atau gambar dan suara?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1289/ln.20/3.a/PP.00.9/03/2021 05 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Raudhotul Athfal Al Ma'ruf
Dusun Mangaran, Desa Sukamakmur, Kecamatan Ajung

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mar'atul Fatimatuz Zahro
NIM : T20175001
Semester : 8 (DELAPAN)
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Audio visual Di Raudhotul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember*** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hen Nafisah, S.Pd.I..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. kepala sekolah Raudhotul Athfal Al Ma'ruf
2. Guru Kelas Raudhotul Athfal Al Ma'ruf
3. siswa siswi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf
4. Wali Murid siswa siswi Raudhotul Athfal Al Ma'ruf

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 05 Maret 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi
Mashudi



RAUDLATUL ATFAL
AL MA'RUF

Mangaran – Sukamakmur – Ajung – Jember
Notaris : ACHMAD MUTHAR, , SH Nomor : 10/24 Agustus 2011

Sekretaris.DsnMangaran Ds. SukamakmurAjungJemberTelp 0331 4147729 website <http://mangaran.co.cc>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 016/.RA.AM/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Nafisah S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA AL Ma'ruf
Instansi : RA Al Ma'ruf
Alamat : Dusun Mangaran Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mar'atul Fatimatuz Zahro
NIM : T20175001
Fakultas/Prodi : FTIK/PIAUD
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

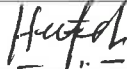






Adalah benar telah malakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 sejak 08 Maret 2021 sampai dengan 05 April 2021, dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 19 April 2021

Kepala RA AL Ma'ruf
Heni Nafisah S. Pd.I

JURNAL PENELITIAN

LOKASI : RAUDHATUL ATHFAL AL-MA'RUF AJUNG JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Senin, 30-11-2020	Pra Observasi	
2.	Senin, 08-03-2021	Penyerahan surat izin penelitian kepada ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember	
3.	Kamis, 15-03-2021	Observasi dan wawancara kepada ibu Heni Nafisah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember	
4.	Kamis, 18-03-2021	Observasi dan wawancara kepada ibu Ning rusiyati. S.pd. selaku guru kelas kelompok A Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember	
6.	Kamis, 25-03-2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada ibu sumarni selaku guru pendamping kelompok A Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember	
7.	Senin, 29-03-2021	Observasi dan pengambilan dokumentasi	
8.	Kamis, 01-04-2021	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember	

Jember, 19 April 2021



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Semester/ Minggu : 2/ 10 Hari/ Tanggal : Rabu/ 10 Maret 2021
 Kelompok usia : 4-5 Tahun Tema/ Subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur

Kopetensi Dasar : Menggenal dan menyebutkan berbagai macam sayuran

Materi	Waktu	Kegiatan belajar	Metode	Alat dan bahan	Indikator
✓ Mengenal macam-macam sayuran	08.00-08.30	1. Kegiatan pembuka ✓ Baris berbaris ✓ Do'a sebelum belajar ✓ Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari ✓ Absensi dan pengenalan tema 2. Kegiatan inti ✓ Melihat dan mendengarkan suara nama macam-macam gambar sayuran yang dipaparkan dalam media audio visual 3. Istirahat ✓ Bermain 4. Kegiatan penutup ✓ Evaluasi ✓ Do'a setelah belajar	✓ Tanya jawab ✓ Bercakap-cakap	✓ Laptop ✓ Proyekto ✓ spiker	✓ anak mampu mengenal macam-macam sayuran ✓ anak mampu menyebutkan nama-nama sayuran ✓ anak mampu menceritakan sikap ingin tau

Mengetahui



Wali Kelas Ra Al Ma'ruf

Ning Rusiyati, S. Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Semester/ Minggu : 2/ 11

Hari/ Tanggal : Selasa/ 16 Maret 2021

Kelompok usia : 4-5 Tahun

Tema/ Subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah

Kopetensi Dasar : Mengenal dan menyebutkan berbagai macam Buah

Materi	Waktu	Kegiatan belajar	Metode	Alat dan bahan	Indikator
✓ Mengenal macam-macam buah	08.00-08.30	1. Kegiatan pembuka ✓ Baris berbaris ✓ Do'a sebelum belajar ✓ Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari ✓ Absensi dan pengenalan tema 2. Kegiatan inti ✓ Melihat dan mendengarkan suara nama macam-macam gambar buah yang dipaparkan dalam media audio visual 5. Istirahat ✓ Bermain 6. Kegiatan penutup ✓ Evaluasi ✓ Do'a setelah belajar	✓ Tanya jawab ✓ Bercakap-cakap	✓ Laptop ✓ Proyekto ✓ spiker	✓ anak mampu mengenal macam-macam nama buah ✓ anak mampu menyebutkan macam-macam nama buah ✓ anak mampu menceritakan sikap ingin tau



Wali Kelas Ra Al Ma'ruf

Ning Rusiyati. S. Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Raudhatul Athfal Al Ma'ruf Ajung Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Semester/ Minggu : 2/ 12

Hari/ Tanggal : Senin/ 22 Maret 2021

Kelompok usia : 4-5 Tahun

Tema/ Subtema : Binatang Allah/ Binatang Ternak

Kopetensi Dasar : Mengenal, menyebutkan dan menirukan berbagai macam suara binatang ternak

Materi	Waktu	Kegiatan belajar	Metode	Alat dan bahan	Indikator
✓ Mengenal macam-macam binatang ternak	08.00-08.30	1. Kegiatan pembuka ✓ Baris berbaris ✓ Do'a sebelum belajar ✓ Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari ✓ Absensi dan pengenalan tema 2. Kegiatan inti ✓ Melihat dan mendengar nama macam-macam gambar dan suara binatang yang dipaparkan dalam media audio visual 7. Istirahat ✓ Bermain 8. Kegiatan penutup ✓ Evaluasi ✓ Do'a setelah belajar	✓ Tanya jawab ✓ Bercakap-cakap	✓ Laptop ✓ Proyekto ✓ spiker	✓ anak mampu mengenal macam-macam nama binatang ternak ✓ anak mampu menyebutkan nama-nama binatang ternak ✓ anak mampu menirukan suara binatang ternak ✓ anak mampu menceritakan sikap ingin tau



Wali Kelas Ra Al Ma'ruf

Ning Rusiyati, S. Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MINGGUAN (RPPM) RAUDHATUL ATHFAL AL MA'RUF AJUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelompok : A
Semester / Minggu : 2 / 10 (Maret)
Tema / Sub Tema : TANAMAN CIPTAAN ALLAH / TANAMAN SAYUR

HARI	ASPEK PERKEMBANGAN	SUB – SUB TEMA	KD	MUATAN MATERI / INDIKATOR
SENIN	1.Nilai Agama & Moral 2.Sosial Emosional 3.Bahasa 4.Koqnitif 5.Fisik Motorik 6.Seni	Manfaat Sayur	3.1 2.1 3.8 3.11 2.12 3.15	3.1.2/4.1.2 Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianautnya (misal: tidak bohong,bersikap sopan, tidak berkelahi)[NAM] 2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang..{FM} 3.8/4.8.2 Membilang dengan menunjuk benda {KOG} 3.11.1/4.11.1 Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa {BHS} 2.12.1 Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri.{SE} 3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana.{SN}
SELASA	1.Nilai Agama & Moral 2.Sosial Emosional 3.Bahasa 4.Koqnitif 5.Fisik Motorik 6.Seni	Sayur Kesukaan	3.2 2.1 3.6 3.10 2.9 2.4	3.2.2/4.2.2 Berperilaku Baik Dan Santun Terhadap sesama .[NAM]. 2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang.[FM] 3.6.2/4.6.2 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya{KOG} 3.10.3/4.10.3 Memahami informasi yang didengarnya {BHS} 2.9.7 Menghargai hak/pendapat/karya orang lain {SE} 2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis {SN}

RABU	1. Nilai Agama & Moral 2. Sosial Emosional 3. Bahasa 4. Kognitif 5. Fisik Motorik 6. Seni	Macam-Macam Sayur	1.2 3.3 3.5 3.12 3.13 2.4	1.2.2-Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan [NAM] 3.3.9/4.3.9 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol [missal:meronce] {FM} 3.5.1/4.5.1 Mengerti masalah sederhana yang dihadapi {KOG} 3.12.5/4.12.5 Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal {BHS} 3.13.4/4.13.4 Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias dsb). {SE} 2.4.7 Mengucapkan sajak dengan ekspresi {SN}
KAMIS	1. Nilai Agama & Moral 2. Sosial Emosional 3. Bahasa 4. Kognitif 5. Fisik Motorik 6. Seni	Kebun Sayur	1.2 3.3 3.6 3.12 2.12 2.4	1.2.3-Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, suka memberi makan binatang, dan suka menyiram tanaman [NAM] 3.3.9/4.3.9 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol [missal:meronce]. {FM} 3.6.2/4.6.2 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya] {KOG} 3.12.2/4.12.2-Membuat coretan yang bermakna dari berbagai media {BHS} 2.12.1 Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri. {SE} 2.4.1 Bertepuk tangan dengan satu, dua pola. {SN}

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO PENELITIAN



Gambar

Gedung Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



Gambar

Proses penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



Gambar

Proses kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



Gambar

Wawancara dengan kepala sekolah Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



Gambar

Wawancara dengan guru kelas kelompok A Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



Gambar

Wawancara dengan guru pendamping kelompok A Raudhatul Athfal Al-Ma'ruf Ajung Jember



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 792 TAHUN 2018
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM RAUDHATUL ATHFAL
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa untuk standardisasi penyelenggaraan raudhatul athfal, perlu ditetapkan pedoman implementasi kurikulum raudhatul athfal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita

BIODATA PENULIS

Nama : Mar'atul Fatimatuz Zahro
Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 Mei 1999
NIM : T20175002
Alamat : Cuarhmalang, Gumuksari, Rt/Rw 031/007,
Rambipuji, Jember

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. TK : Raudhatul Athfal Al Misri Curahmalang, Gumuksari, Rambipuji, Jember
 - b. SD/Mi : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Curahmalang, Gumawang, Rambipuji, Jember
 - c. SMP/MTS : Madrasah Tsanawiyah Al Misri Curahmalang, Gumuksari, Rambipuji, Jember
 - d. SMA/MA : Madrasah Aliyah Al Misri Curahmalang, Gumuksari, Rambipuji, Jember
 - e. S1 : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Pendidikan non formal
 - a. TPQ : TPQ Al Falah Gumelar, Balung, Jember
 - f. PP : Pondok pesantren Putri 1 Al Misri Curahmalang, Gumuksari, Rambipuji, Jember

IAIN JEMBER